

Pelatihan dan Pendampingan Tentang Keamanan Produk Pangan Industri Rumah Tangga Usaha Mikro di Desa Kalawat Kecamatan Kalawat

Training and Mentoring regarding Food Product Safety for Home Industry and Micro Small in Kalawat Village, Kalawat District

Tri Oldy Rotinsulu¹; Paulus Kindangen², Anderson G. Kumenaung³

^{1,3} Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado Sulawesi Utara Indonesia

² Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Sam Ratulangi Manado Sulawesi Utara Indonesia

* Penulis Korespondensi, Tri Oldy Rotinsulu¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
email : o_rotinsulu@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Usaha Mikro Kecil tentang Keamanan Produk Pangan Industri Rumah Tangga di Desa Kalawat Kecamatan Kalawat. Tujuan pengabdian ini memberikan pengenalan tentang pentingnya memiliki pengetahuan dan informasi tentang keamanan pangan bagi pelaku industri rumah tangga yang baru memulai usaha ataupun yang sudah menjalankan usahanya. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini para pelaku usaha industri UMKM Kalawat mendapatkan pemahaman, ketrampilan dalam mengolah pangan dengan baik dan aman. Peningkatan pengetahuan hasil evaluasi terhadap pengetahuan dan informasi tentang keamanan pangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Industri rumah tangga meningkat 90%. Sekitar 90 persen peserta pelatihan telah memahami maksud dan tujuan kegiatan pengabdian ini. Hasil posttest untuk pelatihan 89 persen para peserta pelatihan telah memahami mengenai keamanan pangan, mekanisme pengurusn ijin industri rumah tangga pangan.

Kata Kunci : Keamanan Pangan; Usaha Mikro; Industri; Rumah Tangga

ABSTRACT

This service activity aims to provide training and assistance to Micro and Small Enterprises on the Safety of Household Industrial Food Products in Kalawat Village, Kalawat District. The purpose of this service is to provide an introduction to the importance of having knowledge and information about food safety for household industry players who are just starting a business or who are already running their businesses. The community service methods used are counseling, training and mentoring. The results obtained from this activity are that the Kalawat MSME industry business actors gain understanding, skills in processing food properly and safely. The increase in knowledge from the evaluation of knowledge and information about food safety for micro and small business actors in the household industry increased by 90%. Around 90 percent of the trainees have understood the purpose and purpose of this service activity. The results of the posttest for the training 89 percent of the trainees have understood food safety, the mechanism for managing food household industry permits.

Keywords : Food Safety; Micro Business; Home Industry

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Usaha Mikro kecil telah menjadi tumpuan perekonomian Indonesia sejak lama, karena UMKM mampu berkontribusi besar terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Akibat pandemi Covid 19 telah banyak usaha UMKM di Sulawesi Utara khususnya di Kabupaten Minahasa Utara mengalami penurunan usaha bahkan penutupan usaha.

Salah satu Usaha Mikro yang ada di Desa Kalawat Kecamatan Kalawat adalah Industri Rumah tangga (*home industry*) yang menghasilkan produk makanan seperti kripik pisang, kripik ubi, dan kue-kue tradisional. Industri rumah tangga ini dijalankan oleh usaha-usah berskala Mikro. Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha Industri rumah tangga ini berkisar 4 orang yang berasal dari anggota rumah tangga atau diambil dari masyarakat sekitar tempat usaha. Modal usaha yang antara 1 juta sd 10 juta.

Pandemi Covid-19 telah berdampak sangat luas dan substansial bagi perkembangan bisnis, khususnya Usaha Mikro Kecil di bidang Industri rumah tangga pangan. Banyak unit bisnis UMKM di kecamatan Kalawat khususnya di desa Kalawat yang mengalami kesulitan dalam kegiatan produksi, distribusi, dan penjualan selama masa pandemic covid-19. Namun setelah penyebaran pandemic covid telah berkurang ataupun hampir hilang, usaha-usaha mikro di industri rumah tangga ingin membuka usaha –usaha baru di bidang makanan/ kuliner.

Persoalan pokok yang dihadapi Mitra adalah bahwa sebagian besar industri rumah tangga usaha mikro kecil belum memiliki pengetahuan tentang **keamanan pangan** dalam usaha industrinya. Bahkan sebagian besar usaha mereka belum memiliki PIRT (Produk Industri Rumah tangga pangan), sehingga tidak dapat dipastikan apakah produk yang diproduksi telah memenuhi standard kesehatan yaitu higienitas dan pencemaran. Oleh karena itu, model yang dipilih berupa penyuluhan tentang keamanan pangan pada Industri rumah tangga Usaha Mikro Kecil bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Utara.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- Meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi pelaku usaha mikro rumah tangga tentang pentingnya keamanan pangan bagi Industri rumah tangga mereka yang baru memulai usaha ataupun yang sudah menjalankan usahanya.
- Melalui penelitian ini diharapkan terjadi transformasi pengetahuan bagi pelaku usaha untuk memastikan agar produk-produk makanan (kuliner) yang mereka produksi dapat terjamin kualitas dan higienitasnya.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah para pelaku usaha mikro di Desa Kalawat Kecamatan Kabupaten Minahasa Utara.

Lokasi kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di UMKM Industri Pangan di Desa Kalawat Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara.

Metode yang digunakan

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah mengikuti metode (Pandiangan et al., 2024) dan (Nainggolan et al., 2024) sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Metode ceramah dan Tanya jawab yang bertujuan untuk menjelaskan tentang keamanan produk pangan bagi industri rumah tangga. Juga memberikan sosialisasi kepada Pengurus dan Petugas UMKM Desa Kalawat menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan bersama sekaligus perizinan kepada pengurus Desa. Dijelaskan juga teknologi yang akan diterapkan kembangkan membantu Ibu Ibu Pengurus UMKM untuk keamanan produk pangan bagi industri rumah tangga (Pandiangan et al., 2023).

2. Pelatihan

Pelatihan juga dilakukan secara langsung kepada pelaku usaha mikro rumah tangga menjelaskan dan mempraktekkan proses pembuatan pangan yang aman dan sehat secara teoritis dan prinsip kerjanya juga

website dan media sosial untuk promosi (Pandiangan & Nainggolan, 2021).

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan kepada mitra meliputi aspek produksi pangan sehat dan aman dan bahan baku produk yang dibuat dan memperbaiki prosedur kerja yang dilakukan sampai mereka mapan melaksanakannya. Sebagai inventor mereka selalu mendampingi mereka setiap produksi dengan memberikan protokol yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan (Pandiangan et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan /atau pembuatan makanan atau minuman. Pangan Industri rumah tangga adalah pangan olahan hasil produksi Industri Rumah Tangga (IRT) yang diedarkan dalam kemasan eceran dan berlabel.

Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan tiga cemaran, yaitu cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Pangan olahan yang diproduksi harus sesuai dengan cara Pembuatan Pangan Olahan yang baik untuk menjamin mutu dan keamanannya. Selain itu pangan harus layak dikonsumsi yaitu tidak busuk, tidak menjijikkan, dan bermutu baik, serta bebas dari Cemaran Biologi, Kimia dan Cemaran Fisik.



Gambar 1. Peserta Pelaku UMKM sedang mengikuti sosialisasi atau penyuluhan cara pengolahan industry pangan yang baik dan aman.

Target luaran kegiatan pengabdian pada masyarakat mengacu pada prioritas yang ditetapkan sesuai dengan tema yang dipilih menyesuaikan dengan **era revolusi industri 4.0**. Dalam kegiatan ini, luaran adalah publikasi jurnal pengabdian nasional terindeks dan pembuatan video youtube. Solusi yang ditawarkan pertama, pelaku usaha mikro dibidang Industri rumah tangga wajib mengikuti penyuluhan tentang pentingnya memiliki pengetahuan tentang keamanan pangan dalam usaha industrinya. Kedua, setelah mengikuti kegiatan ini kelompok industri rumah tangga diharapkan terjadi transformasi pengetahuan bagi pelaku usaha untuk memahami dan memastikan agar produk-produk makanan (kuliner) yang mereka produksi dapat terjamin kualitas dan higienitasnya.



Gambar 1. Peserta Pelaku UMKM sedang mengikuti Pelatihan dan pendampingan cara pengolahan industri pangan yang baik dan aman.

Jenis Luaran yang ingin dicapai yaitu :

1. Aspek Pengetahuan. Memahami pentingnya keamanan pangan bagi usaha-usah yang diproduksi
2. Teknis Produksi. Luaran UMK Mitra yaitu lebih trampil menghasilkan produk yang berkualitas, aman dan higienis .
3. Aspek Teknologi Digital. Luaran peserta Pelatihan disamping memiliki pengetahuan tentang keamanan pangan tetapi juga dapat memanfaatkan digitaliasi produk dan pemasarannya sehingga terjadi peningkatan kapasitas produksi sebesar 20 – 40 persen melalui pemasaran produk berbasis digital.

4. Dihasilkan artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terindeks, berita media masa dan video (youtube).

Program dan Hasil Post Test Kegiatan PKM.

Berdasarkan hasil test post kegiatan PKM bahwa sekitar 90 persen peserta pelatihan telah memahami maksud dan tujuan kegiatan pengabdian ini. Untuk pelatihan, 89 persen para peserta pelatihan telah memahami mengenai keamanan pangan, mekanisme pengurusn ijin industry rumah tangga pangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kasimpulan

Pandemi Covid-19 telah berdampak sangat luas dan substansial bagi perkembangan bisnis, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sulawesi Utara, dan secara khusus di Kabupaten Minahasa Utara. Banyak unit bisnis UMKM mengalami kesulitan dalam kegiatan produksi, distribusi, dan penjualan selama masa pandemic covid-19.

Melalui Kegiatan PKM Pelatihan dan Pendampingan tentang keamanan produk pangan industri rumah tangga usaha mikro di Desa Kalawat Kecamatan Kalawat. Peserta memperoleh pengetahuan dan informasi tentang keamanan pangan sebagai bekal bagi Usaha mikro Industri rumah tangga untuk memulai usaha ataupun yang sudah menjalankan usahanya.

Saran

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan industri rumah tangga pangan di Minahasa Utara maka perlu melakukan pelatihan-pelatihan dan pendampingan bagi usaha mikro dan kecil yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas pelaku UMKM maka diperlukan dukungan dari pemerintah daerah, dunia usaha, dan perguruan tinggi. Kolaborasi antar stakeholders tersebut dapat mencakup penyediaan sumber daya, sharing informasi dan pembaruan regulasi yang mendukung peningkatan keamanan produk pangan. Sinergi antar stakeholder akan memperkuat implementasi program ini secara menyeluruh.

Dalam rangka meningkatkan keamanan produk pangan industri rumah tangga, perlu untuk mengintensifkan program pelatihan dan edukasi kepada pelaku usaha mikro di Desa Kalawat. Pelatihan ini dapat mencakup metode produksi yang lebih aman, pemahaman akan standar keamanan pangan, dan praktik sanitasi yang baik. Penguatan pelatihan ini dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta instansi terkait lainnya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Sam Ratulangi melalui Ketua LPPM Unsrat, yang telah mendanai sekaligus memberikan Surat Tugas Nomor : 1778/UN!2.13/PM/2024 tanggal 07 Juni 2023, untuk melaksanakan PKM Klaster 2.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Kalawat dan perangkatnya serta peserta pelatihan yatiu pelaku usaha mikro yang telah mengikuti pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Pedoman Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman untuk Dewasa. Badan POM, Jakarta
- BPS Minahasa Utara. "Minahasa Utara dalam Angka" tahun 2022
- BPS Minahasa Utara. "RPJMD Minahasa Utara" tahun 2021 – 2025
- Bank Indonesia, 2012. Buku Pola Pembiayaan Industri Rumah Adat Minahasa Kerjasama Lembaga Penelitian Unsrat dengan Bank Indonesia Manado
- LPPM Unsrat, 2023. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Dana PNBP). website :<http://lppm.unsrat>
- LPPM UNSRAT, 2020. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UNSRAT 2021 – 2025.
- Pandiangan, D., Nainggolan, N. Nainggolan, V. N. (2023). Pemberdayaan Perempuan pada Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Perbaikan Alat Pengering CV Biovina Terbuka Matahari Menjadi Teknologi Tertutup yang Beraliran Udara. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 5(1), 52–62. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpai/article/view/53290>
- Nainggolan, N., Pandiangan, D., Adinata, H. S., & Mutu, P. (2024). *PKM Pasang Panel Surya Oven Biovina Untuk Perbaikan Bahan Baku : Penurunan Kadar Air dan Kontaminasi*

Kapang. 6, 152–159.

Pandiangan, D., & Nainggolan, N. (2021). PKM Pemberdayaan Perempuan di UMKM Biovina Herbal untuk Perbaikan Pengeringan Bahan Baku Herbal Standar BPOM. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.35801/jpai.3.1.2021.36745>

Pandiangan D, Nainggolan, N. Adinata, H. S. (2024). Pendampingan Di UMKM Bertenaga Kerja Perempuan Desa Sea Mitra Untuk Produksi Teh Berhasil Registrasi BPOM Assistance in MSMEs with Female Workers in Sea Mitra Village in Tea Production to. *Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 6(September).

Profil Desa Kalawat Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara.